

**KEMISKINAN DI EKS KARESIDENAN PATI DAN
DETERMINANNYA: ANALISIS DATA PANEL 2009-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

CITRA REGITA DWI PRAMESTI

B300150066

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMISKINAN DI EKS KARESIDENAN PATI DAN DETERMINANNYA: ANALISIS
DATA PANEL 2009-2018**

NASKAH PUBLIKASI

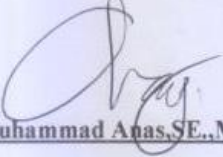
Oleh:

CITRA REGITA DWI PRAMESTI

B300150066

Telah di periksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Muhammad Anas, SE., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN
KEMISKINAN DI EKS KARESIDENAN PATI DAN DETERMINANNYA:
ANALISIS DATA PANEL 2009-2018



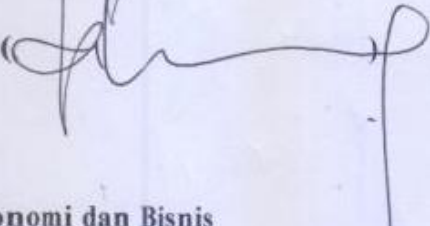
Oleh:

CITRA REGITA DWI PRAMSETI

B300150066

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari 16, November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Muhammad Anas, SE., M.Si** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Didit Purnomo, M.Si** ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Yuni Prihadi U, SE. M.Si** ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 November 2019

Penulis



Citra Regita Dwi Pramesti

B300150066

KEMISKINAN DI EKS KARESIDENAN PATI DAN DETERMINANNYA: ANALISIS DATA PANEL 2009-2018

Abstrak

Fenomena kemiskinan merupakan salah satu penyakit ekonomi makro yang dihadapi oleh negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan pendidikan secara simultan dan parsial terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Pati menggunakan model regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel terikat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Pati. Lalu, variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Pati, sedangkan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Pati. Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan dalam dalam mengatasi pengangguran, pendidikan serta pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, pendidikan, data panel

Abstract

The phenomenon of poverty is one of the macroeconomic diseases faced by countries in the world including in Indonesia. This study aims to analyze the effect of economic growth, unemployment and education simultaneously and partially on poverty in the districts / cities in the former Residency of Pati using a panel data regression model with secondary data obtained from several sources. The results of this study concluded that the unemployment dependent variable had a positive and significant effect on poverty levels in the Pati Pati Ex Residence. Then, the variable of economic growth has no significant effect on poverty levels in the Pati Pati Ex-residency, while education has a negative and significant effect on poverty levels in the Pati Pati Ex-Residence. Suggestions that can be given based on this research are the government needs to issue policies in dealing with unemployment, education and the government is expected to continue to improve economic growth.

Keywords: poverty, unemployment rate, economic growth, education, data panel

1. PENDAHULUAN

Fenomena kemiskinan merupakan salah satu penyakit ekonomi makro yang dihadapi oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia (Budhi, 2013). Pembangunan dilaksanakan untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat melalui

pengembangan perekonomian dengan cara mengatasi berbagai permasalahan pembangunan dan sosial kemasyarakatan, seperti masalah pengangguran dan kemiskinan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Salah satu prioritas pembangunan adalah mengurangi atau menghapus kemiskinan. Kemiskinan adalah persoalan mendasar yang sering dihadapi oleh setiap negara sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun, termasuk negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan sebagai salah satu faktor penyebab timbulnya berbagai masalah tentang kesejahteraan, seperti ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kondisi keterpencilan, keterasingan, ketergantungan, dan keterbatasan dalam mengakses layanan sosial. Sehingga masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional. Apabila tidak dilakukan penanganan yang tepat akan berakibat pada munculnya masalah sosial lainnya (Nisbah, 2018).

Tabel 1. Jumlah Orang Miskin dan Presentase Penduduk Miskin di Eks Karisidenan Pati Tahun 2009-2018

Tahun	Rata-rata Jumlah Orang Miskin (ribu jiwa)	Presentase Penduduk Miskin (%)
2009	133,38	15,97
2010	125,56	14,66
2011	127,46	14,88
2012	117,92	13,72
2013	117,34	11,28
2014	110,08	12,35
2015	109,18	12,19
2016	107,62	11,90
2017	106,44	11,77
2018	94,06	10,23

Sumber: Jawa Tengah dalam Angka, BPS (diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah orang miskin di Eks Karisidenan Pati tahun 2009-2018 cenderung mengalami penurunan namun sempat mengalami peningkatan di tahun 2011, sedangkan presentase penduduk miskin cenderung mengalami penurunan meskipun penurunan disetiap tahunnya tergolong relatif kecil.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan antara lain adalah pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan. Dalam rangka menciptakan dan mengurangi kemiskinan maka masalah pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan perlu segera ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Eks Karesidenan Pati tahun 2009-2018.

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data panel yaitu data periode 2009-2018 (*time series*) yang terdiri dari 5 kota/kabupaten di Eks Karesidenan Pati (*cross section*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemiskinan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan di Eks Karesidenan Pati tahun 2009-2018. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$POV_{it} = \alpha + \beta_1 UPN_{1it} + \beta_2 PE_{2it} + \beta_3 PEND_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana POV menunjukkan jumlah orang miskin (ribu jiwa), UPN menunjukkan pengangguran (persen), PE menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi (persen), $PEND$ menunjukkan rata-rata lama sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan proses estimasi, hasil regresi data panel ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Regresi		
	Common Effect Model	Fixed Effect Model	Random Effect Model
C	1,473	1,416	1,417
UNP	3,478	2,181	2,189
PE	2,618	0,067	0,090
PND	-9,790	-5,838	-5,879
R ²	0,310	0,943	0,610
Adj.R ²	0,265	0,933	0,584
F-Statistik	6,900	9,949	2,398
Prob.F-Statistik	0,0006	0,000	0,000

Sumber: BPS Jawa Tengah dalam Angka, diolah

3.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk model yang tepat antara model FEM dengan CEM.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	116,815	(4,42)	0,000
Cross-section Chi-square	124,764	4	0,000

Sumber: BPS Jawa Tengah dalam Angka, diolah

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh probabilitas $0,000 < 0,01$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model FEM lebih baik dari CEM.

3.2 Uji Hausman

Setelah diketahui bahwa FEM lebih baik dari REM, maka dilakukan uji hausman untuk memastikan apakah FEM lebih baik dari pada REM.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

TestSummay	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2,774	3	0,427

Sumber: BPS Jawa Tengah dalam Angka, diolah

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh probabilitas $0,427 > 0,01$, H_0 diterima maka model mengikuti *Random Effect Model* (REM).

Tabel 5. Hasil REM (*Random Effect Model*)

$\widehat{POV}_i = 141,730 + 2,189UNP_{it} + 0,090PE_{it} - 5,879PEND_{it}$			
	(0,0002)*	(0,8471)	(0,000)*
$R^2 = 0,805$; DW-Stat. = 2,050; F-Stat. = 11,078 Sig. F-Stat. = 0,000			
Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0.01$; **signifikan pada $\alpha = 0.05$ Angka dalam kurung adalah nilai probabilitas t-statistik			

3.3 Uji Signifikansi

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
Pengangguran	0,0002	< 0,01	signifikan pada $\alpha = 0,01$
Pertumbuhan Ekonomi	0,847	> 0,01	tidak signifikan
Pendidikan	0,000	< 0,01	signifikan pada $\alpha = 0,01$

Sumber: BPS Jawa Tengah, diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat diambil kesimpulan bahwa pengangguran dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

Dari hasil estimasi, nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik F sebesar $0,000 < 0,01$ maka H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama terhadap kemiskinan.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan R^2 sebesar 0,610, artinya 61% variasi variabel kemiskinan (POV) dapat dijelaskan oleh variabel pengangguran (UNP), pertumbuhan ekonomi (PE), dan pendidikan (PEND), sedangkan sisanya 39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

3.4 Interpretasi Ekonomi

Ketika tingkat pengangguran di suatu daerah mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan di daerah tersebut juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh teori lingkaran setan kemiskinan versi Nurkse yang

menggambarkan rendahnya produktivitas sebagai salah satu penyebab kemiskinan. Pengangguran bisa diartikan sebagai rendahnya produktivitas seseorang. Hal itu dikarenakan penganggur tidak melakukan pekerjaan apapun untuk menghasilkan upah yang nantinya digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sileika & Bakeryte (2013) yang mengatakan bahwa pengangguran secara langsung dipengaruhi oleh kemiskinan. Kemiskinan dan pengangguran adalah masalah terbesar yang dihadapi sebagian besar negara di dunia saat ini, baik negara maju maupun berkembang. Mereka hambatan untuk kemajuan sosial, dan menyebabkan pemborosan sumber daya manusia dan material (Akwara, Azalahu F, 2013). Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Astrini dan Purbadharmaja (2013) menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan yang artinya semakin tinggi tingkat pengangguran maka kemiskinan akan meningkat.

Menurut Sukirno (2003), pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menyebabkan peningkatan permintaan akan tenaga kerja dan peningkatan upah yang pada akhirnya mengurangi kemiskinan. Berdasarkan teori tersebut, dapat dikatakan bahwa mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir (2013), dengan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Yang terjadi di Eks Karisidenan Pati adalah laju pertumbuhan ekonominya lambat dan rendah (Tabel 7) sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang ada di Eks Karisidenan Pati pada tahun 2009- 2018 tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Tabel 7. Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi tahun 2009-2018 di Eks Karisidenan Pati

Tahun	Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi
2009	4,62
2010	4,66
2011	4,94
2012	5,22
2013	5,30
2014	4,68
2015	5,17
2016	8,35
2017	5,10
2018	5,03

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Pertumbuhan ekonomi Eks Karisidenan Pati mengalami fluktuasi sejak tahun 2009-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemiskinan di Eks Karisidenan Pati turut dipengaruhi oleh cepat lambatnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota tersebut, dimana pertumbuhan ekonominya relatif mengalami penurunan sehingga jumlah penduduk miskin cenderung meningkat. Permasalahannya bukan hanya bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana distribusi dan pemerataannya, sehingga hasil dari pertumbuhan itu sendiri dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat keharusan (*necessary condition*) bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Adapun syarat kecukupannya ialah bahwa pertumbuhan ekonomi tersebut efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Artinya, pertumbuhan tersebut hendaklah menyebar disetiap golongan pendapatan, termasuk digolongkan penduduk miskin.

Ketika tingkat pendidikan di suatu daerah mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan di daerah tersebut akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2006), kondisi kemiskinan dapat juga disebabkan karena pendidikan yang rendah,

dimana taraf pendidikan yang rendah mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan kerja yang dapat dimasuki. Taraf pendidikan yang rendah juga membatasi kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan peluang. Menurut Aref (2011), pendidikan secara luas diakui sebagai proses untuk pengentasan kemiskinan.

4. PENUTUP

Rendahnya tingkat kehidupan yang sering menjadi masalah dalam suatu negara dapat menimbulkan sebuah rantai kemiskinan. Kemiskinan di kabupaten/kota Eks Karisidenan Pati setiap tahunnya mengalami penurunan, walaupun kecil atau rendah. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Pati, maka dilakukan pengujian menggunakan data panel dan model yang terpilih dalam estimasi data panel yaitu *Random Effect Model (REM)*.

Hasil dari pengujian data panel menunjukkan bahwa pengangguran memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kemiskinan, karena ketika tingkat pengangguran di suatu daerah mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan di daerah tersebut juga cenderung meningkat. Hal tersebut berdampak positif terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karisidenan Pati, dikarenakan rendahnya produktivitas sebagai salah satu penyebab kemiskinan. Hal itu dikarenakan penganggur tidak melakukan pekerjaan apapun untuk menghasilkan upah yang nantinya digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak pengangguran maka akan menyebabkan tingkat kemiskinan terus bertambah. Variabel pendidikan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kemiskinan di Eks Karesidenan Pati, yang berarti ketika tingkat pendidikan di suatu daerah mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan di daerah tersebut akan mengalami penurunan karena pendidikan dapat mengurangi kemiskinan secara langsung yaitu dengan meningkatkan produktivitas bagi golongan miskin. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dikarenakan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Pati setiap

tahunnya mengalami kenaikan tetapi cenderung kecil atau rendah, maka perusahaan di sekitar Eks Karisidenan Pati cenderung tidak menambah tenaga kerja di setiap sektor produksi yang berakibat masyarakat di Eks Karisidenan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga kemiskinan sulit teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrisham Aref. 2011. Perceived Impact of Education on Poverty Reduction in Rural Areas of Iran. *Life Science Jurnal*. 8(2), h:198-199.
- Akwara Azalahu F dan Akwara Ngozi F. 2013. Unemployment and Poverty: Implications for National Security and Good Governance in Nigeria. *International Journal of Public Administration and Management Research(IIPAMR)*. 2(1), h:2-3.
- Amir, A. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol 1, No. 02 Januari 2013.
- Astrini, Myanti dan IB Putu Purbadharmaja. 2013. Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali. *Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Hambarsari, Dwi P & Inggit, Kunto. 2016. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur tahun 2004-2014*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, Hal 257-282 Volume 1, Nomor 2, September 2016, Universitas Surabaya.
- Nisbah, Fadhilatun. 2018. *Analisis Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Medan, Binjai, Deli Serdang, Karo, dan Langkat*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Rahmawati. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur, *Skripsi Program Studi Pertanian dan Sumberdaya, Fakultas Pertanian, IPB, Bogor*.
- Sileika, Algis dan Jurgita Bakeryte. 2013. Theoretical Issues of Relationship Between Unemployment Poverty and Crime in Sustainable Development. *Jurnal of Security and Sustainability Issues*. 2(3), h: 64-65.

- Siregar, Hermanto. 2006. *Perbaikan Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi, Mendorong Investasi dan Menciptakan Lapangan Pekerjaan*. Jurnal Ekonomi Publik dan Keuangan. INDEF Jakarta.
- Sri Budhi, Made Kembar. *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Bali: Analisis FEM Data Panel*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, [S.l.], feb. 2013. ISSN 2303-0186.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tahir, Safdar H, dkk. 2014. *Impact of GDP Growth Rate on Poverty of Pakistan :A Quantitative Approach. Euro-Asian Journal of Economics and Finance*. Volume : 2, Issue : 2 (April 2014) Pages : 119-126
- Yacoub, Yarlina. 2012. *Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Vol.8, No.3, Oktober 2012 Halaman 176-185.